

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia diperlukan suatu metode tertentu dalam agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik. Begitu pula dengan penelitian ini, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai maka diperlukan suatu metode penelitian. Metode tersebut dapat membantu dalam mengumpulkan data dalam melaksanakan penelitian. Metode penelitian adalah urutan kerja yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian, termasuk alat-alat apa yang digunakan untuk mengumpulkan data serta bagaimana melakukan penelitian dilapangan (M.Nasir,1998:5)

Metode kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan penelitian sejarah perkembangan. Beberapa kegunaan tersebut merupakan alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Penulis ingin menjelaskan dan mengetahui bagaimana pengetahuan dan persepsi masyarakat miskin tentang pemanfaatan kartu jaminan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu,

diperlukan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya untuk dapat mengangkat masalah tersebut dalam penelitian.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian sangat penting dalam penelitian kualitatif karena melalui fokus penelitian akan dapat membatasi studi yang akan diteliti. Tanpa adanya fokus penelitian, peneliti akan terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh di lapangan. Penerapan fokus penelitian berfungsi dalam memenuhi kriteria-kriteria, inklusi-inklusi, atau masukan-masukannya, menjelaskan informasi yang diperoleh di lapangan. Matthew B dan Huberman (Antoni, 2006) mengemukakan dengan adanya fokus penelitian akan menghindari pengumpulan data yang serampangan dan hadirnya data yang melimpah ruah.

Fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan persepsi masyarakat miskin tentang pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat. Penelitian ini akan difokuskan pada:

1. Pengetahuan masyarakat, yaitu:
  - a) Pengetahuan masyarakat tentang prosedur pembuatan Kartu Jamkesmas.
  - b) Pengetahuan masyarakat tentang Prosedur Memperoleh Pelayanan Kesehatan melalui Kartu Jamkesmas.
  - c) Pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang diterima melalui pemanfaatan kartu Jamkesmas.
  - d) Sosialisasi yang diterima.

## 2. Persepsi Masyarakat Miskin

Persepsi masyarakat miskin difokuskan kepada:

- a) Kesesuaian antara pelayanan yang didapat dengan standar mutu pelayanan sehingga didapatkan persepsi yang positif atau negatif tentang proses pembuatan dan pemanfaatan Kartu Jamkesmas. Selain standar mutu pelayanan, hambatan dalam proses pembuatan kartu dan pemanfaatan kartu jamkesmas juga mempengaruhi persepsi masyarakat miskin.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menurut Iskandar (2008:219) adalah situasi dan kondisi lingkungan dan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Moeleong (2000:86) menyatakan bahwa dalam penentuan lokasi penelitian cara terbaik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bandarjaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Dalam mendukung pelaksanaan program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat miskin atau sekarang lebih dikenal dengan Jamkesmas, puskesmas memiliki peranan yang sangat penting. Perannya adalah memberikan pelayanan kesehatan

kepada masyarakat yang menjadi pengguna atau peserta Jamkesmas. Selain itu, Puskesmas merupakan sarana kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat miskin dan berperan penting dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

Adapun alasan penulis melakukan penelitian di Puskesmas Bandarjaya karena Puskesmas Bandarjaya telah melaksanakan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (*Jamkesmas*) bagi masyarakat miskin. Dari hasil pengamatan sementara (pra riset) diketahui bahwa Puskesmas Bandarjaya merupakan salah satu puskesmas dengan fasilitas yang cukup lengkap, mulai dari Unit Gawat Darurat, fasilitas rawat inap, dan fasilitas bersalin serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Selain itu tempat yang strategis yang terletak di tengah kabupaten Lampung Tengah sehingga memudahkan masyarakat miskin untuk menjangkau Puskesmas ini.

#### **D. Penentuan Informan**

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian dan harus sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal (Moleong, 2000:132).

Teknik penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan tehnik *purposive sampling*, dimana pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Menurut pernyataan Sanggar

Kanto (Bungin, 2006:54), informan yang dijadikan subjek penelitian harus memenuhi beberapa kriteria yang sudah dipertimbangkan, yaitu:

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktifitas yang menjadi informasi, sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terlibat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.
5. Subjek yang masih tergolong asing dengan penelitian, sehingga peneliti merasa lebih tertantang untuk belajar sebanyak mungkin dari subjek.

Informan dari kriteria di atas dalam penelitian ini adalah:

1. Staff atau petugas pelayanan Jamkesmas di Puskesmas Bandarjaya, Kabupaten Lampung Tengah.
2. Masyarakat miskin yang terdaftar sebagai pengguna Kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Bandarjaya.
3. Pihak/pegawai kelurahan yang terlibat dalam sosialisasi Jamkesmas.

#### **E. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data yang relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh seseorang yang melakukan penelitian yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002:82). Data primer diperlukan sebagai alat untuk memerlukan data akurat. Data primer dapat diperoleh dengan mengamati dan dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002:82). Data sekunder biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang diperoleh dari catatan-catatan dan hasil laporan-laporan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keterangan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting karena data yang terkumpul nantinya akan dipakai sebagai informasi yang valid dan representatif guna memecahkan masalah.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara mendalam (interview)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan langsung kepada informan mengenai pokok bahasan penelitian, kemudian pewawancara mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang dikemukakan informan. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan berdasarkan masalah penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tanpa arah atau tidak terstruktur.

2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk menghimpun keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan dijadikan objek pengamatan. Teknik ini dapat mendukung data yang diperoleh melalui wawancara, sehingga akan diketahui apakah data yang akan diberikan informan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder dan mengumpulkan informasi dari bahan-bahan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini baik peraturan-peraturan, catatan-catatan, hasil laporan-laporan pelaksanaan dan petunjuk teknis Program Jamkesmas.

#### 4. Studi kepustakaan

Teknik ini digunakan dengan cara mempelajari buku-buku, literatur, jurnal manajemen dan penunjang kepustakaan lainnya yang berhubungan serta relevan dengan penelitian ini. Dengan teknik ini, penelitian ini akan mendapatkan data penguat yang berkaitan dengan kepustakaan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, dalam hal ini adalah hasil wawancara mendalam (*Indepth Interview*) didapatkan atau terkumpulkan. Maka selanjutnya adalah melakukan analisa data, teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Menurut Nawawi dan Hadari (1991) dalam Nurhayati (2005) bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, serta menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Analisis data dilakukan dengan cara menuangkan data yang dikumpulkan ke dalam bentuk laporan lapangan, tujuan analisis data untuk mengungkapkan:

1. Data apa yang masih perlu dicari
2. Hipotesis apa yang perlu diuji
3. Pertanyaan apa yang perlu dijawab
4. Metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru
5. Kesalahan apa yang harus segera diperbaiki (Husaini, 2004).



Dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis sehingga poin 2 (dua) yang dimaksud oleh Usman, tidak dipergunakan dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverivikasikan, cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi yang panjang, melalui ringkasan atau uraian singkat menggolongkan ke dalam suatu pola yang lebih bagus.

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menganalisis. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.

c. Kesimpulan (Verifikasi data)

Peneliti berusaha menganalisis dan mencari arti pola-pola penjelasan alur sebab-akibat, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin ada. Kesimpulan-kesimpulan senantiasa diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokan, yang merupakan validitasnya sehingga akan memperoleh kesimpulan yang jelas keberadaannya.